



## Tim SMA/SMK se-DIY Beradu Karya Sains



PANUJU TRIANGGA/BERNAS JOGJA

**KARYA INOVATIF** -- Tim dari SMKN2 Depok Sleman memaparkan karya inovasinya berupa turbin mikro hidro yang dapat menghasilkan energi listrik dengan tenaga air.

JOGJA -- Sejalan dengan konsep Taman Pintar niteni nirokake nambahi (memahami, menirukan, dan mengembangkan), digelar ajang kompetisi bagi para pelajar dalam menciptakan karya inovasi sains dan teknologi. Delapan tim dari SMA/MA dan SMK di DIY tampil sebagai finalis dalam Science-Tech Idol, Sabtu (31/7), di ruang pameran Gedung Kotak Taman Pintar.

Acara kompetisi yang diselenggarakan oleh Taman Pintar bersama Universitas Proklamasi 45 itu bertema "Inovasi Energi: hemat, efisien, ramah lingkungan, dan terbarukan". Ketua panitia, Norita Kurniasih mengatakan, pemilihan tema itu terkait terbatasnya energi fosil dan efek pemanasan global. Sehingga perlu dibuat terobosan untuk mengatasi krisis energi dan pemanasan global.

>> KE HAL 11

## Tim SMA/SMK se-DIY Beradu Karya Sains

Sambungan dari halaman 1

“Salah satunya dengan membangun kesadaran generasi muda melalui upaya kreatif menemukan teknologi sederhana dalam mengembangkan energi yang terbarukan. Bagaimana mencari dan menggali apa yang ada disekeliling menjadi energi,” jelas Norita.

Kedelapan tim dari SMA/MA dan SMK itu diberi kesempatan mempresentasikan hasil karyanya di depan panelis juri. Dipilih satu orang finalis dari kelompok SMA/MA dan satu orang dari kelompok SMK untuk mendapatkan Walikota Award. Tim juara I-III juga mendapat trophy penghargaan.

“Selain itu, hasil karya-karya inovasi yang terbaik itu juga akan dipajang di zona terbaru Taman Pintar yaitu Zona Nambahi.

Bertujuan untuk merangsang minat dan motivasi generasi muda Indonesia menciptakan karya-karya inovasi sains dan teknologi yang berguna bagi masyarakat,” kata dia.

Karya inovasi yang ditampilkan dalam kompetisi itu antara lain turbin mikro hidro, bio etanol dari bonggol pisang dan umbi-umbian, serta menghasilkan energi listrik dari markisah. Delapan tim yang berkompetisi yakni dari SMA IT Abubakar Yogyakarta, SMAN 2 Bantul, SMAN 1 Sewon, MAN 1 Yogyakarta, SMKN 1 Panjatan Kulonprogo, SMK Muhammadiyah Bantul, dan SMKN 2 Depok Sleman.

Kepala Kantor Pengelolaan Taman Pintar, Edi Heri Suasana mentakatan, Science-Tech-Idol yang baru pertama diselenggarakan ini direncanakan akan

menjadi agenda tahunan. Tahun ini pesertanya baru lingkup DIY, tahun depan direncanakan mencakup DIY-Jateng, dan tahun ketiga nasional.

### Zona Nambahi

Terkait Zona Nambahi, Edi menuturkan, zona itu dikonseptkan untuk menampilkan hasil-hasil riset dan penelitian. Karya hasil penelitian yang ditampilkan di zona itu tidak harus sempurna tapi merupakan prototype yang bisa dikembangkan untuk menciptakan karya yang lebih sempurna.

“Pada karya yang ditampilkan akan diberi catatan ‘Merupakan hasil nambahi atau inovasi’ dan sekaligus diberi pesan ‘Kapan kamu akan nambahi?’ Sehingga merangsang pengunjung untuk bisa membuat sesuatu, berinovasi,” paparnya.

Zona itu bisa menjadi tempat

rujukan bagi yang ingin melakukan penelitian lanjutan. Mereka yang akan menjadi peneliti-peneliti berikutnya bisa belajar dari situ dan selanjutnya memberikan penelitian lanjutan.

Karya-karya yang ditampilkan di Zona Nambahi antara lain karya dari Science-Tech-Idol, karya siswa yang mengikuti Olimpiade Penelitian Siswa Nasional (OPSI), maupun dari masyarakat. Karya hasil penelitian yang ditampilkan akan selalu diperbarui.

“Selain yang mengikuti Science-Tech-Idol dan OPSI, bisa juga secara independen, masyarakat dari Karangtaruna atau pemuda yang memiliki penelitian dipersilahkan datang dan karyanya akan dikaji terlebih dulu oleh tim dari Taman Pintar.”

(c16)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005